



**PENGARUH EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENYALURAN
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BSI TERHADAP
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) DI BANK
SYARIAH INDONESIA DI BSI
KCP MUARA BULIAN**

Putri Wulandari

Universitas Islam Batang Hari

Ansori

Universitas Islam Batang Hari

Raden Hebat Kurnia

Universitas Islam Batang Hari

Alamat: Jl. Gajah mada teratai muara bulian 36612 telp. (0743)21749 website:

www.unisbajambi.ac.id

Korespondensi penulis: putriwuulandarii@gmail.com

Abstract: *The research in this thesis is motivated by Bank Syariah Indonesia (BSI) effectiveness and efficiency in distributing KUR applying sharia principles is expected to provide convenience for MSMEs, especially Muslims. It is expected that the contribution of BSI KCP Muara Bulian in increasing the effectiveness and efficiency of KUR distribution, so as to have a greater impact on the development of MSMEs in the region. The research method used is a quantitative method with a survey approach. The population used in this study were MSMEs using KUR in 2022-2023 at BSI KCP Muara Bulian using the Slovin formula, a sample of 75 respondents was obtained, 25 respondents for the trial and 50 were used as a test of the research instrument. The data collection techniques used by the researcher were Observation, Interviews and Questionnaires. The data obtained in this study were analyzed using multiple linear regression analysis with the SPSS version 20 program.*

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, MSME Development*

Abstrak: Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi dengan keputusan pembelian ulang konsumen pada produk Halal Network International (HNI) di toko Halal Mart Muara Bulian *Agency Center* Asih. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian ulang konsumen produk *Halal Network International* (HNI) di Halal Mart Muara Bulian *Agency Center* Asih. Menggunakan metode kuantitatif dengan survei, penelitian ini menemukan bahwa kesadaran halal dan kualitas produk memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian ulang. Hasil ini menekankan pentingnya menjaga kehalalan dan kualitas produk untuk mempertahankan konsumen agar terus kembali membeli produk HNI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian ulang di Toko Halal Mart *Agency Center* Asih Muara Bulian tahun 2023 yaitu 466 konsumen.

Kata Kunci : *Efektivitas, Efisiensi, Pengembangan UMKM*

Latar Belakang

Aspek pada saat ini yang dijalankan oleh masyarakat guna meningkatkan sektor ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup agar lebih baik yaitu dengan membangun usaha sendiri yang bersifat pribadi, dimana usaha tersebut masuk dalam beberapa

golongan. Salah satu golongan tersebut adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan masyarakat yang memiliki dampak juga efek yang cukup besar untuk menolong tumbuh kembangnya perekonomian bagi negara berkembang. Dengan adanya Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) dapat menyerap tenaga kerja serta menyumbangkan devisa bagi negara.¹

Globalisasi berdampak hampir disemua aspek kehidupan manusia tidak terkecuali yang berkaitan dengan perekonomian. Perekonomian mikro yang berkembang di Indonesia harus segera disikapi oleh pemerintah agar kesejahteraan masyarakat dapat segera tercapai. Salah satu sektor yang harus dikembangkan oleh pemerintah adalah sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Para praktisi dan peneliti berkeyakinan bahwa UMKM dapat menjadi pondasi yang kuat bagi keberlanjutan pembangunan khususnya di bidang ekonomi serta berpotensi untuk mengeksplor produknya.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) secara umum dianggap sebagai kekuatan bagi pertumbuhan perekonomian dan penciptaan lapangan kerja serta sebagai PDB bagi negara. Sektor UMKM juga sangat strategis untuk dikembangkan sebagai upaya untuk menanggulangi kemiskinan. Tetapi, pelaku UMKM sebagian besar hanya memiliki keterampilan secara teknis saja tanpa disertai dengan kemampuan. Permasalahan pokok yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah berkaitan dengan kemampuan finansial dan pemasaran hasil produksinya²

Perkembangan usaha adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan sesuatu dengan mengembangkan dan mengubah berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen. Pengembangan adalah proses mempersiapkan analisis tentang peluang pertumbuhan potensial dengan memanfaatkan keahlian, teknologi, kekayaan intelektual dan arah eksternal untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya yang bertujuan untuk memperluas bisnis. Usaha mikro merupakan usaha

¹ Suginam, Sri Rahayu, dan Elvitrianim Purba, (2021). "Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM, Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)", Jurnal Ekonomi Islam, 1(3), 21.

² Maskarto Lucky Nara Rosmadi, (2023). "Analisi Faktor – Faktor penunjang Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)", Jurnal Ekonomi Syariah, 1(2), 123.

produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang³

Dari beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut pemerintah Indonesia melalui inpres Nomor 6 tanggal 8 Juni 2007 yang berisi tentang kebijakan – kebijakan dalam pengembangan sektor Riil juga pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang disertai dengan kesepahaman bersama antara Departemen Teknis, perbankan juga perusahaan penjamin kredit ataupun pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pada tanggal 05 November 2007, dimana dengan presiden Indonesia pada waktu itu melakukan peresmian kredit bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan penjamin nama kredit adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Modal merupakan faktor pendukung peningkatan kinerja dan produksi. Pengusaha mikro yang terjebak dalam kebutuhan permodalan seringkali melakukan cara cepat dengan meminta bantuan permodalan kepada rentenir yang pada akhirnya menjerat mereka. Bunga pinjaman yang besar, belum lagi ketika menunda pelunasan, belum mampu melunasi sesuai tempo waktu yang ditentukan, maka hutang semakin lama semakin bertambah. Kemudian berdampak pada hasil usahanya, menurun dan kurang produktif. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak berlebihan dana dan pihak kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan hukum islam. Bank syariah dalam istilah internasional dikenal dengan Islamic Banking atau Interest free Banking merupakan suatu sistem perbankan yang dalam pelaksanaan oprasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (Riba), Spekulasi (Maysir) dan ketidak pastian atau ketidak jelasan (Gharar).⁴

Salah satu Bank Syariah di Indonesia (BSI) menyediakan dana kredit kepada pelaku UMKM untuk kegiatan usaha yang terbebas dari bunga (Riba) dengan sistem akad murabahah. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan penyalur KUR terbesar di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap akad syariah cukup

³ Yudi cahyadi dan Nola Windirah, (2021). “Efektivitas Program KUR Mikro Untuk UMKM di Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Bangkahulu,” Jurnal Agristan, 1(2), 56.

⁴ Abdul Wahid Mongkito, (2021). “Impelmetasi Pembiayaan Kredit Usha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro”, Robust-Research Business and Economics Studiesl, 1(2), 92.

baik. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro merupakan produk dari perbankan syariah pada bagian peminjaman untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha dan untuk kelangsungan usahanya.⁵

Penerapan pembiayaan akad murabahah bank syariah di Indonesia mempunyai acuan yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia atau yang disingkat dengan (DSN-MUI), selaku bank syariah sudah seharusnya dalam penerapan pembiayaan murabahah mengikuti fatwa ini, karena sudah menjadi rujukan bank syariah di Indonesia yang didalamnya diisi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Yang kita ketahui bahwa setiap bank syariah diharuskan memiliki DPS. Dalam penentuan margin murabahah dari setiap bank, bank mempunyai cara tersendiri, dan relatif tidak ada yang sama antara bank satu dengan bank yang lain.⁶

Landasan Teori

1. UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung

⁵ Sudianto, et al., (2022). "Implementasi Akad Murabahah Pada Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat / KUR (Bank Syariah Indonesia Di KCP Trunojoyo 2 Kabupaten Sumenep)," Jurnal Of Islamic Economic Business, 2(1), 65-82.

⁶ Mohd Winario, et.al., (2020). "Analisis Penerapan Pembiayaan Akad Murabahah Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI) Syariah Pekanbaru," Jurnal Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics, 2 (1), 16.

maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usah kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.⁷

Menurut Darma, adapun indikator dari perkembangan usaha adalah:

1. Jumlah pendapatan (laba kotor)
2. Peningkatan laba bersih
3. Jumlah nilai penjualan
4. Jumlah pelanggan
5. Barang yang terjual
6. Perluasan Usaha

2. Efektivitas

Siskawati mengemukakan bahwa “Efektivitas pembiayaan dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran”. Peneliti berkesimpulan bahwa efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya suatu sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan mendekati sasaran, maka akan semakin tinggi efektivitasnya. Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas pembiayaan, yaitu mencakup kegunaan, ketepatan sasaran, ruang lingkup, efektivitas pembiayaan, dan ketepatan waktu.⁸

Menurut Makmur Efektivitas bisa diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu:

- 1) Ketepatan Penentuan Waktu, tingkat keefektifan suatu kegiatan atau program dalam mencapai tujuan dapat dipengaruhi oleh waktu yang digunakan secara tepat.
- 2) Ketepatan Perhitungan Biaya, biaya digunakan untuk melaksanakan suatu program atau kegiatan agar dalam pelaksanaannya dana atau anggarannya tidak mengalami kekurangan.
- 3) Ketepatan dalam Pengukuran, pengukuran disini adalah penerapan standarisasi dalam menjalankan suatu kegiatan atau program. Standarisasi dapat dijadikan patokan dalam menjalankan kegiatan atau program untuk mencapai keefektivitasan.

⁷ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2019), hal.16-19

⁸ Putri Pithaloka Kennedy, Juliana Juliana dan Suci Aprilliani Utami, (2020). “Efektivitas penyaluran pembiayaan KPR syariah bersubsidi pada PT. Bank BTN syariah Cirebon”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 2(1), 212.

- 4) Ketepatan dalam Menentukan Pilihan, untuk mencapai keefektifan sebuah kegiatan atau program perlu menentukan pilihan dengan proses yang tepat agar tujuan yang ditentukan bisa tercapai.
- 5) Ketepatan Berfikir, ketepatan berfikir dapat mempengaruhi tingkat keefektifan pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.
- 6) Ketepatan dalam Melakukan Perintah, keefektifan kegiatan atau program dapat diukur melalui keterampilan menyampaikan perintah yang jelas dan bisa dimengerti dalam setiap aktivitas individu atau kelompok.
- 7) Ketepatan dalam Menentukan Tujuan, efektivitas pelaksanaan program ditopang oleh penetapan tujuan yang tepat.
- 8) Ketepatan Sasaran, tercapainya tujuan, keberhasilan aktivitas setiap orang atau kelompok ditentukan oleh penentuan sasaran yang tepat.⁹

3. Efisiensi

Efisiensi merupakan ketepatan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia (tenaga, waktu, dan biaya), yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan tersebut dapat menghasilkan keluaran atau *output* yang maksimal. Akan dikatakan efisien jika mendapatkan keuntungan atau hasil yang maksimal, tetapi usaha yang dilakukan atau sumber daya yang digunakan minimal.

Menurut Mulyamah, konsep efisiensi adalah ukuran untuk membandingkan penggunaan input yang direncanakan dengan penggunaan yang sebenarnya.

Indikator efisiensi dapat dilihat dari tiga aspek:

- 1) Pencapaian atau tujuan sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Penghematan atau pengurangan penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan
- 3) Memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang dimiliki.¹⁰

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan survei. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah pada Bank BSI Muara

⁹ Nanang Suparman, Ghina Washillah dan Tedi Juana, (2022). "Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19", Jurnal Ilmu Sosial, 2(2), 48.

¹⁰ Muhammad Basri dan Rosfiah Aarsal, (2022). "Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Dinas Sosial Kota Kendari", Journal Publicuho, 1 (1), 1129.

**PENGARUH EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
BSI TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI BANK SYARIAH INDONESIA DI BSI KCP MUARA BULIAN**

Bulian yaitu 300 nasabah . Pengumpulan data menggunakan, observasi, interview, dan angket

Hasil dan Pembahasan

Untuk menjawab rumusan masalah 1, 2 dan 3 yaitu (1) Efektivitas penyaluran KUR berpengaruh terhadap perkembangan umkm, (2) Efisiensi penyaluran KUR berpengaruh terhadap perkembangan umkm, (3) Efektivitas dan efisiensi penyaluran KUR berpengaruh langsung terhadap perkembangan umkm. Hasil penelitian regresi secara otomatis dengan menggunakan software SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 1.

**Hasil Analisis Persamaan Efektivitas (X₁) dan Efisiensi (X₂) terhadap
Perkembangan UMKM (Y).**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.610	11.550		4.555	.000
	Efektivitas	.770	.096	.784	8.004	.000
	Efisiensi	.178	.112	.155	2.588	.009
a. Dependent Variable: Pengembangan UMKM						

Dari hasil diatas dapat dilihat nilai signifikan dari variabel Efektivitas yaitu 0.000 dan hasil signifikan dari variabel Efisiensi adalah 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bersifat signifikan. Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan efektivitas dan efisiensi terhadap pengembangan UMKM, dapat disusun dalam model rumus berikut ini:

$$Y = 52.610 + 0.770X_1 + 0.178X_2 + \epsilon$$

Dari model rumus diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 52.610 yang artinya nilai konstanta variabel pengembangan UMKM adalah 52.610.
- 2) Koefisien regresi X₁ sebesar 0,770 menyatakan bahwa setiap kenaikan/penambahan 1% nilai efektivitas (X₁) . maka nilai pengembangan UMKM (Y) bertambah sebesar 0,770. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X₁ terhadap Y adalah positif.

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,178 menyatakan bahwa setiap kenaikan/penambahan 1% nilai efisiensi penyaluran KUR (X_2) . maka nilai pengembangan UMKM (Y) bertambah sebesar 0,178. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah positif

1. Hipotesis Kesatu: Terdapat pengaruh langsung Efektivitas (X_1) terhadap Perkembangan UMKM (Y).

Hipotesis kesatu menyatakan bahwa Efektivitas (X_1) berpengaruh langsung terhadap perkembangan umkm (Y).

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

$$H_0 : \rho_{3.1} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{3.1} > 0$$

Kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terima H_0 jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8.004 > 1.993$ dan juga nilai probabilitas > tingkat signifikan yaitu $0,05 > 0,000$ maka efektivitas memiliki nilai signifikan terhadap pengaruh positif terhadap pengembangan UMKM BSI KCP Muara Bulian

2. Hipotesis Kedua: Terdapat pengaruh langsung Efisiensi (X_2) terhadap perkembangan umkm (Y).

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Efisiensi (X_2) berpengaruh langsung terhadap perkembangan umkm (Y).

Hipotesis statistik yang diuji adalah :

$$H_0 : \rho_{3.1} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{3.1} > 0$$

Kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terima H_0 jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.588 > 1.993$ dan juga nilai probabilitas > tingkat signifikan yaitu $0,05 > 0,009$ maka efisiensi memiliki nilai signifikan terhadap pengembangan UMKM BSI KCP Muara Bulian..

3. Hipotesis Ketiga: Terdapat pengaruh langsung Efektivitas (X_1) dan Efisiensi (X_2) terhadap perkembangan umkm (Y).

**PENGARUH EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
BSI TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI BANK SYARIAH INDONESIA DI BSI KCP MUARA BULIAN**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Efektivitas (X_1) Efisiensi (X_2) berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan umkm (Y).

Hipotesis statistik yang diuji adalah:

$$H_0 : \rho_{3.1.2} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{3.1.2} > 0$$

Kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan terima H_0 jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$. Dapat dilihat dalam hasil pengolahan SPSS berikut ini:

Tabel 2.

Hasil Uji Simultan Efektivitas dan Eefisiensi terhadap Perkembangan UMKM

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1041.577	2	520.788	32.125	.000 ^b
	Residual	761.943	47	16.212		
	Total	1803.520	49			
a. Dependent Variable: Pengembangan UMKM						
b. Predictors: (Constant), Efisiensi, Efektivitas						

Berdasarkan uji F atau uji anova dapat dilihat bahwa nilai sig 0,000 Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dan pada nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $32.125 > 3.12$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas dan efisiensi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif serta juga signifikan terhadap pengembangan UMKM BSI KCP Muara Bulian.

Rangkuman:

1) Pengaruh Efektivitas Terhadap Pengembangan UMKM

Berdasarkan hasil uji t mengenai pengaruh Efektivitas terhadap Pengembangan UMKM diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8.004 > 1.993$ dan juga nilai probabilitas $>$ tingkat signifikan yaitu $0,05 > 0,000$ maka Efektivitas memiliki nilai signifikan terhadap pengaruh positif terhadap pengembangan UMKM BSI KCP Muara Bulian. Hal ini menunjukkan Efektivitas sangat penting dalam meningkatkan pengembangan UMKM BSI KCP Muara Bulian.

2) Pengaruh Efisiensi Terhadap Pengembangan UMKM

Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.588 > 1.993$ dan juga nilai probabilitas $>$ tingkat signifikan yaitu $0,05 > 0,009$ maka variabel Efisiensi

memiliki nilai signifikan terhadap pengembangan UMKM BSI KCP Muara Bulian. Hal ini disebabkan dengan adanya efisiensi memastikan bahwa pengembangan UMKM BSI KCP Muara Bulian.

3) Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Secara Bersamaan Terhadap Pengembangan UMKM

Berdasarkan uji F atau uji anova dapat dilihat bahwa nilai sig 0,000 Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dan pada nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $32.125 > 3.12$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas dan Efisiensi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif serta juga signifikan terhadap pengembangan UMKM BSI KCP Muara Bulian.

Kesimpulan dan Saran

1. Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM dalam penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) oleh BSI KCP Muara Bulian, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas yang diterapkan oleh BSI KCP Muara Bulian, semakin meningkat masyarakat untuk melakukan transaksi pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) BSI dalam mengembangkan usaha UMKM mereka. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Efektivitas berpengaruh langsung terhadap pengembangan UMKM” dapat diterima. Indikator efektivitas adalah ketepatan waktu, ketepatan biaya, ketepatan pengukuran, ketepatan menentukan pilihan, ketepatan berfikir, ketepatan melakukan perintah, ketepatan menentukan tujuan dan ketepatan sasaran.
2. Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM dalam penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) oleh BSI KCP Muara Bulian. Program Pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR) dengan persyaratan yang sederhana serta sesuai prinsip syariah dan pengajuannya juga relatif mudah dan cepat, ini sebagai modal untuk nasabah dalam pengembangan usahanya dengan berkembangnya usaha yang dijalankan tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah cenderung menggunakan pembiayaan KUR ini dalam mengembangkan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Efisiensi berpengaruh langsung terhadap pengembangan UMKM” dapat diterima. Indikator efisiensi yaitu pencapaian tujuan, penghematan dan maksimal penggunaan.

3. Secara keseluruhan, baik efektivitas maupun efisiensi penyaluran KUR secara simultan berkontribusi terhadap pengembangan UMKM Nasabah, yang dapat menjadi dasar bagi BSI KCP Muara Bulian untuk terus meningkatkan kedua aspek ini demi meningkatkan nasabah dalam menggunakan produk bank ini. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Efektivitas dan Efisiensi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bsi berpengaruh langsung terhadap Pengembangan UMKM” dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, memberikan saran terhadap penelitian ini, sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dalam jumlah kredit yang diberikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM.
2. Bsi harus memastikan bahwa akad yang digunakan sesuai dengan prinsip syariah dan memberika kenyamanan bagi UMKM.
3. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap penyaluran KUR untuk memastikan tujuan KUR tercapai yaitu mempercepat pengembangan sektor riil, meningkatkan akses pembiayaan, menanggulangi kemiskinan dan memperluas lapangan kerja.
4. Memperluas akses pembiayaan KUR kepada UMKM, terutama yang memiliki keterbatasan akses informasi dan agunan.
- 5.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahid Mongkito, (2021). “Impelmetasi Pembiayaan Kredit Usha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro”, Robust-Research Business and Economics Studiesl, 1(2), 92.
- Maskarto Lucky Nara Rosmadi, (2023). “Analisi Faktor – Faktor penunjang Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)”, Jurnal Ekonomi Syariah, 1(2), 123.
- Mohd Winario, et.al., (2020). “Analisis Penerapan Pembiayaan Akad Murabahah Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI) Syariah Pekanbaru,” Jurnal Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics, 2 (1), 16.
- Muhammad Basri dan Rosfiah Aarsal, (2022). “Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Dinas Sosial Kota Kendari”, Journal Publicuho, 1 (1),1129.

***PENGARUH EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
BSI TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI BANK SYARIAH INDONESIA DI BSI KCP MUARA BULIAN***

- Nanang Suparman, Ghina Washillah dan Tedi Juana, (2022). “Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19”, *Jurnal Ilmu Sosial*, 2(2), 48.
- Putri Pithaloka Kennedy, Juliana Juliana dan Suci Aprilliani Utami, (2020). “Efektivitas penyaluran pembiayaan KPR syariah bersubsidi pada PT. Bank BTN syariah Cirebon”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 2(1), 212.
- Sudianto, et al., (2022). “Implementasi Akad Murabahah Pada Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat / KUR (Bank Syariah Indonesia Di KCP Trunojoyo 2 Kabupaten Sumenep),” *Jurnal Of Islamic Economic Business*, 2(1), 65-82.
- Suginam, Sri Rahayu, dan Elvitriani Purba, (2021). “Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM, Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)”, *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(3), 21.
- Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2019), hal.16-19
- Yudi Cahyadi dan Nola Windirah, (2021). “Efektivitas Program KUR Mikro Untuk UMKM di Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Bangkahulu,” *Jurnal Agristan*, 1(2), 56.